

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP  
PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
FOOD AND BEVERAGE YANG GO PUBLIC DI BEJ**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

**AGUS KUNTENG SUSILO**

**B 100 040 418**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Untuk melaksanakan pembangunan yang berkesinambungan akan memerlukan dana yang cukup besar, dimana pemenuhannya tidak bisa hanya mengandalkan sumber pemerintah saja, partisipasi masyarakat sangat diharapkan untuk ikut aktif melakukan melalui keikutsertaannya dalam usaha menggerakkan perekonomian. Sejak PJPT II, Pemerintah telah mencanangkan program industrialisasi sebagai pilar utama perekonomian nasional disamping selain pertanian 70% dana diharapkan dapat dipenuhi oleh sektor swasta. Mengingat bahwa sektor swasta dalam menyediakan dana pembangunan yang cukup besar menuntut digalakkannya pengarahannya dana masyarakat baik melalui peranan perbankan maupun pengembangan pasar modal.

Dengan potensi yang semakin besar untuk mobilitas dana, pasar modal memiliki arti yang strategi bagi pembangunan perekonomian nasional secara langsung adalah (1) Memperbaiki struktur permodalan perusahaan, (2) Meningkatkan efisiensi alokasi sumber-sumber dana, (3) Menunjang terciptanya perekonomian yang sehat, (4) Meningkatkan penerimaan negara, dan (5) Dapat mengurangi utang luar negeri swasta (Suta : 1988).

Sementara itu faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sekuritas modal (Husnan : 1996) adalah:

1. Penawaran sekuritas, faktor ini berarti banyak perusahaan yang bersedia untuk menerbitkan sekuritas di pasar modal,
2. Permintaan akan sekuritas, faktor ini berarti masyarakat harus banyak masyarakat yang memiliki jumlah dana yang dipergunakan untuk membeli sekuritas yang ditawarkan baik yang berasal dari individu, perusahaan keuangan maupun lembaga keuangan.
3. Kondisi politik dan ekonomi, kondisi politik yang stabil akan membantu pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan pada akhirnya akan mempengaruhi penawaran dan permintaan sekuritas.
4. Masalah hukum dan peraturan, pembelian sekuritas pada dasarnya sangat bergantung pada informasi yang disediakan oleh perusahaan – perusahaan emiten sekuritas, peraturan yang melindungi pemodal dari informasi yang tidak benar dan menyerahkan menjadi mutlak diperlukan.
5. Peran lembaga-lembaga pendukung pasar modal, lembaga – lembaga seperti Bapepam, bursa efek, akuntan publik, underwriter, wali amanat, notaris, konsultan hukum lembaga kliring dan lain-lain perlu bekerja dengan profesional dan bisa diandalkan sehingga kegiatan emisi dan transaksi di bursa efek berjalan dengan cepat, efisien dan bisa dipercaya.

Tujuan pasar modal di Indonesia mencakup tiga aspek mendasar, ketiga aspek tersebut adalah mempercepat proses perluasan pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan, aspek pemerataan, dan untuk lebih menggairahkan partisipasi masyarakat dalam penyerahan dan penghimpunan dana untuk digunakan secara produktif. Dalam hubungan ini, pemerintah telah memberikan berbagai fasilitas kepada perusahaan yang menawarkan saham atau efek kepada masyarakat dengan memberikan pengaturan dan menjaring kelayakan perusahaan yang memasyarakatkan sahamnya atau beberapa jenis efek (instrumen) kepada masyarakat, efek tersebut dapat diterbitkan dan diperdagangkan di pasar modal Indonesia (Syahrizal : 1989).

Saham perusahaan yang go public sebagai komoditi inventaris tergolong beresiko tinggi, karena sifat komoditinya sangat peka terhadap perusahaan-perusahaan yang terjadi, baik perubahan di luar negeri maupun di dalam negeri, perubahan di bidang politik, ekonomi, moneter, undang-undang, atau peraturan, maupun perubahan yang terjadi di dalam industri dan perusahaan itu sendiri. Perubahan-perubahan tersebut dapat berdampak positif dan dapat pula berdampak negatif.

Melihat perkembangan pasar modal yang dikaitkan dengan pengaruh global, krisis moneter dan krisis ekonomi yang melanda Indonesia saat ini, tantangan yang dihadapi semakin berat. Kebijakan moneter yang didapatkan akibat krisis moneter dan prospek perusahaan yang semakin berat. Kebijakan

moneter yang didapatkan akibat krisis moneter dan prospek perusahaan yang semakin tidak jelas, secara langsung mempengaruhi perilaku pemodal dan kinerja emitmen, naiknya suku bunga berjangka akibat kebijakan tersebut menyebabkan para pemodal mencari alternatif lain yang lebih menguntungkan. Sehingga memberikan batas yang semakin sempit bagi peningkatan penanaman modal dalam saham-saham perusahaan yang dijual di bursa efek.

Perusahaan yang timbul adalah sejauh mana perusahaan mampu mempengaruhi harga saham di pasar modal dan faktor atau variabel apa saja yang dapat dijadikan indikator, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengendalikan, dan tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui nilai saham yang dipergunakan di pasar modal dapat tercapai investor yang berinvestasi di pasar modal memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Informasi akurat yang diperlukan yaitu mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variabel-variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli. Dengan memenuhi pengaruh variabel-variabel tersebut, investor dapat atau memiliki strategi untuk memiliki perusahaan yang benar-benar dianggap sehat sebagai tempat menanamkan modalnya.

Dalam kerangka inilah penelitian dilakukan, walaupun disadari bahwa faktor-faktor fundamental sangat luas dan kompleks cakupannya. Faktor fundamental itu sendiri dibagi menjadi dua yaitu faktor fundamental

yang bersifat internal yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor fundamental yang atau bersifat eksternal yang meliputi kondisi perekonomian secara umum. Oleh karena itu penelitian dibatasi hanya menganalisis faktor-faktor fundamental tak perusahaan dari aspek, performance financial. Dan asumsi pemodal adalah nasional maka aspek fundamental menjadi dasar penelitian (basic valuation) yang utama bagi seorang fundamentalis argumentasi dasarnya adalah bahwa nilai saham yang mewakili perusahaan, tidak hanya nilai intrinsik suatu soal, tetapi yang lebih penting adalah harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai kekayaan (wealth) di kemudian hari.

Alasan dimasukkannya current ratic adalah rasio, ini berguna untuk menunjukkan kinerja perusahaan dalam membiayai operasional perusahaan. Debt to, equitu ratio adalah karena rasio tersebut untuk melihat seberapa efektif peranan hutang dalam meningkatkan ekuitas pemilik. Return on investment adalah rasio ini merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva.

Penelitian yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh berbagai faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan berbagai kelompok industri telah banyak dilakukan, namun hasilnya belum memindahkan

seberapa besar faktor fundamental yang dapat dikendalikan mampu menjelaskan variasi harga saham.

Berdasarkan kajian tersebut, maka penulis mengaplikasikan dalam suatu kajian karya ilmiah yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG GO PUBLIC DI BEJ”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan agar tidak mekarnya permasalahan yang ada. Pembatasan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya faktor fundamental yang bersifat internal saja yang diteliti, yang mendasari terjadinya perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman go public yang tercatat di Bursa Efek Jakarta.
2. Faktor yang bersifat teknis, politis, sosial dari ekonomi yang mendasari harga saham tidak dibahas dalam penelitian ini.
3. Saham yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah saham biasa.
4. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang sahamnya aktif diperdagangkan berdasarkan frekuensi perdagangan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang ada, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan:

1. Apakah current ratio, debt to equity ratio, return on investment dan firm size mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan Food and Beverage yang go public di BEJ?
2. Diantara variabel current ratio, debt to equity ratio, return on investment dan firm size, variabel manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan Food and Beverage yang go public di BEJ?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on investment dan firm size terhadap perubahan harga saham pada perusahaan Food and Beverage yang go public di BEJ.
2. Untuk mengetahui manakah diantara current ratio, debt to equity ratio, return on investment dan firm size yang pengaruhnya paling dominan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan Food and Beverage yang go public di BEJ.



## **E. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan informasi kepada pihak-pihak yang tersebut seperti manajemen perusahaan yang bersangkutan, pemegang saham, kreditur, serta pihak-pihak lainnya yang memerlukan hasil penelitian.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan perumusan masalah bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian pada bidang yang sama.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulis menyusun skripsi dengan menggunakan sistematika yang sederhana dengan maksud agar lebih mudah menerangkan segala permasalahan menjadi terarah pada sasaran adapun sistematika penulisan skripsi, adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mengemukakan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini mengemukakan tentang teori-teori yang mendasari penelitian ini serta ruang lingkupnya dan rujukan penelitian terdahulu.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari kerangka penelitian jenis data dan sumber data, populasi dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian, instrumen penelitian dan metode analisis data.

### BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang analisis dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

### BAB V PENUTUP

Penutup berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran-saran dari peneliti.